

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Indeks S&P 500 kembali mencetak rekor penutupan tertinggi pada Selasa, dendorong penguatan saham-saham teknologi besar yang dipimpin Nvidia serta meningkatnya optimisme terhadap prospek ekonomi Amerika Serikat. Pada penutupan perdagangan pukul 16.00 waktu setempat, S&P 500 naik 0,5% ke level 6.909,79. Nasdaq 100 menguat 0,6%, sementara Dow Jones Industrial Average naik 0,2% atau sekitar 79 poin.

Sentimen positif pasar turut ditopang oleh data pertumbuhan ekonomi AS yang lebih kuat dari perkiraan. Produk domestik bruto (PDB) AS tumbuh 4,3% secara tahunan pada kuartal III, meningkat dari 3,8% pada kuartal sebelumnya dan melampaui konsensus ekonom yang berada di kisaran 3,2–3,3%. Data ini dirilis terlambat akibat penutupan pemerintah federal, namun tetap memperkuat keyakinan bahwa ekonomi AS masih solid.

Dari sisi sektoral, saham-saham berbasis kecerdasan buatan kembali memimpin penguatan. Nvidia melonjak sekitar 3%, sementara Apple, Alphabet, dan Microsoft juga mencatat kenaikan tipis, mendorong sektor teknologi secara keseluruhan. Dukungan tambahan datang dari data inflasi AS pekan lalu yang lebih rendah dari ekspektasi, memperkuat pandangan bahwa tekanan inflasi mulai mereda. Kondisi ini membuat pasar semakin berspekulasi akan penurunan suku bunga The Fed, dengan peluang pelonggaran kebijakan yang lebih cepat pada 2026. Investor juga terus mencermati dinamika transisi kepemimpinan The Fed untuk mencari petunjuk arah kebijakan selanjutnya.

**PASAR Eropa:** Bursa saham Eropa mayoritas ditutup menguat pada Selasa. Indeks DAX Jerman dan FTSE 100 Inggris masing-masing naik 0,2%, sementara CAC 40 Prancis turun 0,2%. Sentimen pasar dipengaruhi lonjakan saham Novo Nordisk serta melemahnya penjualan Tesla di Eropa.

Saham Novo Nordisk menguat setelah FDA AS menyetujui Wegovy sebagai pil GLP-1 oral pertama untuk manajemen berat badan. Obat semiglutide dosis 25 mg ini disetujui untuk menurunkan berat badan, mempertahankan hasilnya dalam jangka panjang, serta mengurangi risiko kejadian kardiovaskular utama.

Sebaliknya, penjualan Tesla di Eropa turun 11,8% secara tahunan menjadi 22.801 unit pada November, sementara pesaing asal China, BYD, mencatat pertumbuhan dan peningkatan pangsa pasar. Dari sektor energi, produksi minyak Norwegia pada November mencapai 1.882 juta barel per hari, melampaui proyeksi resmi.

**PASAR ASIA:** Mayoritas bursa Asia menguat tipis pada Selasa, mengikuti kenaikan Wall Street yang didorong saham teknologi AS dan sinyal inflasi yang mereda. Harapan pemangkasan suku bunga The Fed tahun depan menopang sentimen, meski volume perdagangan tetap tipis jelang libur akhir tahun.

Shanghai Composite naik 0,3% dan CSI 300 menguat 0,6%, sementara Hang Seng, KOSPI, dan Straits Times masing-masing naik sekitar 0,3–0,4%. Bursa Australia memimpin penguatan, dengan S&P/ASX 200 melonjak lebih dari 1% berkat reli saham tambang.

Di Jepang, Nikkei 225 relatif datar dan TOPIX naik 0,6%. Pemerintah Jepang menegaskan siap merespons pergerakan yen yang berlebihan, sementara notulen RBA menunjukkan kemungkinan kenaikan suku bunga pada 2026 jika inflasi tetap persisten.

**KOMODITAS:** Harga minyak relatif stabil pada Selasa, dengan potensi penjualan minyak Venezuela yang disita AS diimbangi kekhawatiran gangguan pasokan akibat serangan Ukraina terhadap kapal dan fasilitas Rusia. Brent naik tipis 6 sen ke US\$62,13 per barrel, sementara WTI menguat 2 sen ke US\$58,03. Sebelumnya, harga melonjak lebih dari 2% pada Senin. Presiden AS Donald Trump menyatakan AS bisa menyimpan atau menjual minyak Venezuela yang disita dalam beberapa pekan terakhir, seiring pengetatan sanksi terhadap ekspor minyak negara tersebut. Barclays memperkirakan pasar minyak masih akan kelebihan pasokan pada paruh pertama 2026, meski surplus diprediksi menyempit menjadi sekitar 700 ribu barel per hari pada kuartal IV 2026.

**INDONESIA:** IHSG ditutup melemah 0,71% ke level 8.584,78, sekaligus kembali turun ke bawah level psikologis 8.600 setelah bertahan sejak awal Desember. Tekanan jual terlihat cukup dominan, tercermin dari marker breadth yang negatif dengan jumlah saham melemah lebih banyak dibandingkan saham menguat. Pelembahan ini juga sejalan dengan tekanan pada beberapa sektor utama, terutama properti, energi, dan keuangan, meskipun di sisi lain masih terlihat penguatan selektif pada sektor industri, consumer non-primer, dan teknologi yang mendukung rotasi pasar terbatas tetap berlangsung.

Secara teknikal, IHSG masih dibayangi negative RSI divergence sehingga potensi koreksi lanjutan tetap perlu diwaspadai, khususnya jika indeks belum mampu kembali menembus dan bertahan di atas area 8.700–8.750 yang kini menjadi resistance jangka pendek. Support terdekat berada di level 8.500, dengan support lanjutan di kisaran 8.300–8.350. Dengan kondisi tersebut, strategi yang disarankan tetap wait & see, sambil mengantisipasi peluang buy on pullback yang lebih terukur di area support. Rotasi pasar saat ini masih cenderung bertahan pada saham-saham konglomerasi dan sektor tertentu yang relatif stabil serta bergerak di atas MA20, sehingga tetap menarik untuk trading jangka pendek. Investor disarankan untuk disiplin menggunakan trailing stop, memperhatikan level teknikal indeks, serta mencermati katalis dan sentimen domestik guna menangkap peluang trading secara selektif dan terukur.

## JCI

**8584.8 -61.1 (-0.71%)**

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
INCO	101.5	BUMI	654.4
IMPC	95.9	BBCA	314.5
ANTM	74.4	INET	63.2
UNTR	40.4	BRMS	57.9
DEWA	34.9	WIFI	50.1

## Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	432.6	BBRI	238.7
ANTM	394.1	DEWA	131.1
EMAS	116.4	BMRI	100.4
UNTR	92.1	INET	61.2
BBCA	78.2	WIFI	52.0

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.15	-0.063	-1.0%
USDIDR	16.780	4	0.0%
KRWIDR	11.34	0.002	0.0%

## IHSG

WAIT AND SEE



**NEGATIVE RSI DIVERGENCE, CAREFUL OF CORRECTION**

**Support** 8500 / 8300-8350

**Resistance** 8700-8750

## Stock Pick

SPECULATIVE BUY

**HRUM – Harum Energy Tbk**



**Entry** 1060-1040

**TP** 1130-1160

**SL** <1020

SPECULATIVE BUY

**BMRI – Bank Mandiri (Persero) Tbk**



**Entry** 5050

**TP** 5200 / 5300 / 5500-5575

**SL** <4950

SPECULATIVE BUY

## ASRI – Alam Sutera Realty Tbk



**Entry** 162

**TP** 168 / 172-176 / 182-186

**SL** <159

SPECULATIVE BUY

## LSIP – Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



**Entry** 1180

**TP** 1235-1255 / 1310

**SL** <1160

SPECULATIVE BUY

## ARTO – Bank Jago Tbk



**Entry** 1965

**TP** 2170-2220 / 2340-2400

**SL** <1920

## Company News

### **MUTU: Dapat Restu Pemegang Saham, MUTU Gelar Private Placement**

PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU) resmi mengantongi persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan aksi korporasi penambahan modal. Restu tersebut diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada 18 Desember 2025. Presiden Direktur MUTU Arifin Lambaga, menyampaikan langkah private placement ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan sekaligus menopang agenda ekspansi bisnis. Adapun dana hasil penambahan modal akan dialokasikan untuk pengembangan laboratorium, peningkatan kapasitas operasional, serta penguatan kualitas layanan sertifikasi yang menjadi lini usaha utama Perseroan. Berdasarkan ringkasan risalah rapat yang dirilis Selasa (23/12/2025), para pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sebanyak 620,72 juta saham atau setara dengan 63,81% dari total hak suara yang sah. (Economix Buzz)

### **KRAS: Danantara Suntik Krakatau Steel (KRAS) Rp4,93 Triliun untuk Restrukturisasi**

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) menerima suntikan dana hingga Rp4,93 triliun dari PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM), melalui skema pinjaman pemegang saham (shareholder loan) dalam rangka restrukturisasi dan penyehatan perseroan. Manajemen KRAS mengungkapkan, dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha, perseroan pada 20 November 2025 telah mengajukan permohonan restrukturisasi dalam rangka penyehatan perseroan kepada BP BUMN berdasarkan Pasal 72 ayat (2) UU BUMN. Permohonan tersebut memperoleh persetujuan BP BUMN selaku Wakil Pemerintah Pusat melalui Surat No. S-101/BPU/12/2025 tanggal 2 Desember 2025. "Sehubungan dengan terdapatnya urgensi berkaitan dengan kelangsungan usaha khususnya terkait operasional Perseroan, maka sebagai bagian pendanaan modal kerja Perseroan dalam restrukturisasi, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham dengan Danantara Asset Management (DAM) pada tanggal 19 Desember 2025," kata manajemen KRAS dalam keterbukaan informasi, Selasa (23/12/2025). Transaksi tersebut, tambah manajemen KRAS, telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris perseroan pada 3 Desember 2025 berdasarkan persetujuan BP BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Selain itu, perseroan juga mengajukan RUPSLB dengan sejumlah agenda, termasuk pengukuhan rancangan restrukturisasi dan perubahan susunan pengurus, yang digelar pada 23 Desember 2025. (Bisnis)

### **IATA: Gandeng Grup Astra Garap Kontrak Jasa Pertambangan Rp5 Triliun**

Emiten batu bara milik Hary Tanoesoedibjo, PT MNC Energy Investments Tbk. (IATA) menggandeng Grup Astra untuk mengerjakan jasa pertambangan di Sumatra Selatan dengan nilai kontrak Rp5 triliun. Berdasarkan keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (23/12/2025), IATA melalui anak usahanya PT Arthaco Prima Energy (APE) menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Kalimantan Prima Persada (KPP Mining), anak usaha PT United Tractors Tbk. (UNTR). Direktur Utama IATA, Suryo Eko Hadianto mengatakan ruang lingkup kerja sama meliputi jasa pertambangan batu bara dan kegiatan pengupasan lapisan penutup (waste removal). Adapun, perjanjian tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun per Januari 2026. KPP akan bertindak selaku kontraktor jasa pertambangan wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) APE di Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. Target produksi batu bara ditetapkan mencapai 33,6 juta metric ton (MT) dengan target produksi pada 2026 sebesar 3 juta MT. Total volume material yang akan dikelola selama periode kerja sama mencapai 140,9 juta bank cubic meter (BCM). (Bisnis)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Prabowo-Trump Dijadwalkan Teken Perjanjian Dagang RI-AS Akhir Januari 2026

Pemerintah Indonesia dan Amerika Serikat (AS) menyepakati finalisasi perjanjian dagang atau Agreement on Reciprocal Tariff (ART). Dokumen kerja sama perdagangan strategis ini ditargetkan bakal ditandatangani secara resmi oleh Presiden Prabowo Subianto dan Presiden AS Donald Trump pada akhir Januari 2026. Kepastian tersebut disampaikan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto usai menggelar pertemuan bilateral dengan Duta Besar Perwakilan Perdagangan AS (United States Trade Representative/USTR) Jameson Greer di Washington D.C., Senin (22/12/2025) waktu setempat. Airlangga mengaku bahwa seluruh isu substansial, baik aspek utama maupun teknis dalam dokumen ART, telah disepakati kedua belah pihak. Saat ini, sambungnya, proses tinggal menyisakan tahap harmonisasi bahasa hukum atau legal drafting. Mantan menteri perindustrian itu memerincikan bahwa setelah proses teknis tersebut rampung, dokumen final akan segera disiapkan untuk agenda penandatanganan tingkat tinggi. Saat ini, pihak Gedung Putih tengah mengatur jadwal pertemuan antara kedua pemimpin negara. Perjanjian ART ini merupakan kelanjutan dari kesepakatan awal yang dicapai pada 22 Juli lalu. Poin krusial dalam kesepakatan ini mencakup komitmen Indonesia membebaskan tarif bea masuk hampir seluruh produk asal AS. (Bisnis)

### Global News

#### Ekonomi AS Tumbuh 4,3%, Rekor Tertinggi dalam Dua Tahun Terakhir

Ekonomi Amerika Serikat (AS) mencatatkan ekspansi tercepat dalam dua tahun terakhir pada kuartal ketiga. Pertumbuhan ini didorong oleh ketangguhan pengeluaran konsumen dan dunia usaha, serta kebijakan perdagangan yang mulai stabil. Berdasarkan laporan Biro Analisis Ekonomi (BEA) yang dirilis Selasa (23/12), Produk Domestik Bruto (PDB) riil AS—yang mengukur nilai barang dan jasa yang diproduksi—meningkat pada laju tahunan sebesar 4,3%. Angka ini melampaui pertumbuhan 3,8% pada periode sebelumnya yang juga ditopang oleh sektor rumah tangga. (Bloomberg Technoz)

## NHKSI Stock Coverage

		Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta		
<b>Finance</b>																
BBRI	IDR	3,770	IDR	4,080	IDR	4,300	14.1%	-10.5%	571.38	10.16	1.70	17.07	9.13	10.13	-8.67	1.32
BBCA	IDR	8,025	IDR	9,675	IDR	10,000	24.6%	-17.9%	989.28	17.30	3.58	21.48	3.73	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR	4,290	IDR	4,350	IDR	6,400	49.2%	-2.1%	160.01	7.90	0.96	12.51	8.64	8.47	-5.56	1.24
BMRI	IDR	5,050	IDR	5,700	IDR	6,250	23.8%	-13.3%	471.33	9.15	1.67	18.60	9.14	14.63	-11.24	1.13
TUGU	IDR	1,130	IDR	1,030	IDR	1,990	76.1%	10.8%	4.02	5.40	0.40	7.49	7.10	13.62	-28.33	0.87
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>																
INDF	IDR	6,800	IDR	7,700	IDR	8,500	25.0%	-12.0%	59.71	7.69	0.85	11.47	4.09	3.66	-21.00	0.68
ICBP	IDR	8,250	IDR	11,375	IDR	13,000	57.6%	-27.8%	96.21	15.93	1.95	12.65	2.99	6.90	-25.27	0.54
CPIN	IDR	4,530	IDR	4,760	IDR	5,060	11.7%	-6.6%	74.28	15.82	2.33	15.43	2.37	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR	2,690	IDR	1,940	IDR	2,500	-7.1%	40.8%	31.54	9.36	1.84	20.55	2.64	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR	1,540	IDR	1,300	IDR	2,750	78.6%	44.6%	14.67	12.11	0.00	43.53	3.02	-1.70	99.17	0.39
<b>Consumer Cyclicals</b>																
FILM	IDR	11,000	IDR	3,645	IDR	6,750	-38.6%	202.6%	116.22	-	35.29	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.92
ERAA	IDR	408	IDR	404	IDR	476	16.7%	-2.4%	6.51	6.27	0.74	12.39	4.68	8.55	-8.50	0.98
HTRA	IDR	1,925	IDR	354	IDR	590	-69.4%	469.5%	8.87	12.38	3.14	28.54	1.12	41.78	105.79	0.47
<b>Healthcare</b>																
KLBF	IDR	1,215	IDR	1,360	IDR	1,520	25.1%	-8.6%	56.88	15.86	2.40	15.47	2.94	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR	545	IDR	590	IDR	700	28.4%	-4.4%	16.35	13.44	4.71	34.36	7.89	9.90	6.06	0.59
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>																
TLKM	IDR	3,470	IDR	2,710	IDR	3,400	-2.0%	30.9%	343.75	15.80	2.51	15.95	6.12	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR	3,390	IDR	4,330	IDR	3,600	6.2%	-22.1%	24.60	6.21	0.69	11.54	4.59	34.64	-3.78	0.85
EXCL	IDR	3,740	IDR	2,250	IDR	3,000	-19.8%	64.0%	68.07	0.00	2.01	-7.32	6.51	6.40	0.00	0.78
TOWR	IDR	585	IDR	655	IDR	1,070	82.9%	-4.9%	34.57	8.83	1.30	15.51	2.89	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR	2,300	IDR	2,100	IDR	1,900	-17.4%	20.4%	52.11	39.41	5.11	12.06	2.28	3.41	-19.06	0.33
MTEL	IDR	620	IDR	645	IDR	700	12.9%	-5.1%	51.81	24.35	1.54	6.37	4.22	7.19	0.22	0.92
INET	IDR	775	IDR	58	IDR	580	-25.2%	1236.2%	8.19	396.48	21.04	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.65
<b>Property &amp; Real Estate</b>																
CTRA	IDR	855	IDR	980	IDR	1,400	63.7%	-11.4%	15.85	6.40	0.69	11.26	2.76	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR	11,775	IDR	15,929	IDR	18,500	57.1%	-27.5%	213.21	213.68	8.89	4.38	0.03	31.21	84.95	1.43
PWON	IDR	344	IDR	398	IDR	520	51.2%	-12.7%	16.57	7.75	0.76	10.15	3.76	7.59	-6.22	0.86
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>																
MEDC	IDR	1,305	IDR	1,100	IDR	1,500	14.9%	19.2%	32.80	11.01	0.88	8.52	4.13	6.66	-50.29	0.70
ITMG	IDR	21,875	IDR	26,700	IDR	23,250	6.3%	-14.7%	24.72	6.29	0.78	12.40	13.84	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR	4,990	IDR	3,620	IDR	4,930	-1.2%	42.2%	52.59	51.21	1.14	2.16	1.21	-22.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR	3,190	IDR	1,525	IDR	1,560	-51.1%	119.2%	76.66	10.33	2.27	23.32	4.76	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR	1,905	IDR	2,430	IDR	3,680	93.2%	-25.0%	55.99	0.00	0.71	8.19	14.33	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR	1,130	IDR	755	IDR	1,030	-8.8%	51.7%	71.30	8.92	1.99	25.16	2.85	13.02	33.27	0.89
CUAN	IDR	2,260	IDR	1,113	IDR	980	-56.6%	105.5%	254.07	55.19	4.76	62.57	0.01	717.24	324.83	1.77
PTRQ	IDR	10,475	IDR	2,763	IDR	4,300	-58.9%	272.1%	105.65	270.29	25.79	5.61	0.15	19.60	206.64	1.78
UNIQ	IDR	494	IDR	438	IDR	810	64.0%	-3.1%	1.55	28.64	3.19	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.18
<b>Basic Industry</b>																
AVIA	IDR	462	IDR	400	IDR	470	1.7%	23.5%	28.62	16.43	2.81	17.08	4.76	6.48	1.89	0.63
<b>Industrial</b>																
UNTR	IDR	29,800	IDR	26,775	IDR	25,350	-14.9%	17.1%	111.16	7.02	1.12	16.87	6.84	4.54	-26.09	0.81
ASII	IDR	6,500	IDR	4,900	IDR	5,475	-15.8%	31.3%	263.14	8.06	1.16	15.06	6.17	4.53	-3.92	0.85
<b>Technology</b>																
CYBR	IDR	1,420	IDR	392	IDR	1,470	3.5%	288.0%	9.46	0.00	50.60	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR	64	IDR	70	IDR	70	9.4%	-9.9%	76.23	0.00	2.11	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR	3,490	IDR	410	IDR	450	-87.1%	763.9%	18.53	25.37	2.60	8.47	0.06	52.93	92.72	0.90
<b>Transportation</b>																
ASSA	IDR	1,185	IDR	690	IDR	900	-24.1%	78.2%	4.37	11.52	1.99	18.13	3.36	11.66	91.58	1.27
BIRD	IDR	1,695	IDR	1,610	IDR	1,900	12.1%	4.6%	4.24	6.72	0.70	10.71	7.08	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR	1,410	IDR	705	IDR	1,500	6.4%	100.0%	2.56	10.07	1.91	19.58	6.77	12.16	29.22	0.68
SMDR	IDR	352	IDR	268	IDR	520	47.7%	31.3%	5.76	6.46	0.64	9.94	3.29	-4.53	0.26	0.90

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 22 December 2025	CN	8.00	1-Year Loan Prime Rate	Dec	3.0%	-	3.0%
	CN	8.00	5-Year Loan Prime Rate	Dec	3.5%	-	3.5%
Tuesday, 23 December 2025	US	20.30	GDP Annualized QoQ	Dec	3.2%	-	-
	US	20.30	Personal Consumption	Dec	-	-	-
	US	20.30	Core PCE Price Index QoQ	Dec	-	-	-
	US	21.15	Industrial Production MoM	Dec	0.1%	-	0.1%
Wednesday, 24 December 2025	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec	-	-	-3.80%
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Dec	-	-	224k
Thursday, 25 December 2025	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
Friday, 26 December 2025	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 22 December 2025	Cum Dividend	AMAR KKGI
	RUPS	BRIS SMGR INAF SOSS PNSE
Tuesday, 23 December 2025	Pay Date - Tender Offer	KEJU
	RUPS	MCOR WKST AJST KRAS VRNA GIAA
Wednesday, 24 December 2025	Offering End - Tender Offer	MMLP
	RUPS	DEWA PEGE PGJO PSDN PTDU
Thursday, 25 December 2025	-	-
Friday, 26 December 2025	-	-

Source: IDX

## Global Indicies

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,442.4	79.7	0.2%
S&P 500	6,909.8	31.3	0.5%
NASDAQ	25,587.8	126.13	0.5%
STOXX 600	588.7	1.98	0.3%
FTSE 100	9,889.2	23.25	0.2%
DAX	24,340.1	56.09	0.2%
Nikkei	50,412.9	10.48	0.0%
Hang Seng	25,774.1	-27.63	-0.1%
Shanghai	4,620.7	9.11	0.2%
KOSPI	4,117.3	11.39	0.3%
EIDO	18.6	-0.12	-0.6%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,484.5	40.87	0.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	62.4	0.31	0.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.4	0.37	0.6%
Coal (\$/Ton)	108.3	0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	15,632.3	472.39	3.1%
Tin LME (\$/MT)	42,797.0	-145.01	-0.3%
CPO (MYR/Ton)	4,036.0	51	1.3%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,529.7	-	-0.8%
Energy	4374.625	-35.705	-0.8%
Basic Materials	2052.28	-7.539	-0.4%
Consumer Non-Cyclicals	790.497	-3.572	-0.4%
Consumer Cyclicals	1148.163	25.395	2.3%
Healthcare	2095.335	-13.936	-0.7%
Property	1154.648	-14.533	-1.2%
Industrial	2112.542	53.168	2.6%
Infrastructure	2529.21	2.341	0.1%
Transportation & Logistic	1937.366	-8.855	-0.5%
Technology	9812.152	42.366	0.4%

Source: IDX

## || Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

📞 +62 22 8602 1250

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

#### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Miderania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore  
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia